

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN  
DAFTAR NO. : .....

**ABSTRAK**  
**SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

NAMA : ASRI ASMA ULFA  
NIM : 041211131133  
TAHUN PENYUSUNAN : 2016

**PENGARUH PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA,  
PENGELUARAN INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH,  
DAN PENYALURAN KREDIT PERBANKAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
(PERIODE 2012M03-2016M03)**

**Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga (CONSUMP), pengeluaran investasi (GFCF), pengeluaran pemerintah (GOV), dan penyaluran kredit perbankan diantaranya kredit sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan (AGRIC), kredit sektor perikanan (FISH), kredit sektor pertambangan (MINING), kredit sektor industri pengolahan (INDUST), dan kredit sektor konstruksi (CONST). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan ekonometrika. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model Least Square Dummy Variable* (FEM-LSDV). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan ekonomi masing-masing regional didorong oleh: (1) Regional Jawa oleh kredit sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan, kredit sektor perikanan, kredit sektor konstruksi, dan pengeluaran konsumsi rumah tangga. (2) Regional Sumatera oleh kredit sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan, kredit sektor perikanan, kredit sektor pertambangan, kredit sektor industri pengolahan, pengeluaran konsumsi rumah tangga, dan pembentukan modal tetap bruto, (3) Regional Kalimantan oleh kredit sektor perikanan, kredit sektor pertambangan, pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan pembentukan modal tetap bruto, (4) Regional Sulawesi oleh kredit sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan, kredit sektor pertambangan, kredit sektor industri, pengeluaran pemerintah, dan pembentukan modal tetap bruto, (5) Regional Bali dan Nusa Tenggara oleh kredit sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan, kredit sektor perikanan, kredit sektor konstruksi, dan pengeluaran konsumsi rumah tangga, dan (6) Regional Maluku dan Papua oleh kredit sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan, kredit sektor pertambangan, dan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

*Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, kredit perbankan, FEM-LSDV.*

MINISTRY OF NATIONAL EDUCATION  
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY PROGRAM: ECONOMICS

LIST NO. : .....

**ABSTRACT**  
**GRADUATE ECONOMICS THESIS**

NAME : Asri Asma Ulfa  
N.I.M : 041211131133  
YEAR OF PREPARATION : 2016

**IMPACT OF HOUSEHOLD CONSUMPTION, INVESTMENT,  
GOVERNMENT SPENDING, AND BANK LENDING  
ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA  
(PERIODE 2012M03-2016M03)**

*Abstract*

*This study aims to analyze impact of household consumption (CONSUMP), investment (GFCF), government spending (GOV), and bank lending among the agricultural sector credit (AGRIC), mining sector credit (MINING), fishery sector credit (FISH), industry sector credit (INDUST), construction sector credit (CONST) on economic growth (GROWTHQ) in Indonesia. The methodology used in this study is the econometric approach. The model used in this study is the Fixed Effects Model-Least Square Dummy Variable (FEM-LSDV). The results of this study indicate that the economic growth potential of each region be affected by: (1) Region Java by credit agriculture, hunting, forestry and fishery sector credit, credits the construction sector, and household consumption. (2) Region Sumatra by credit agriculture, hunting and forestry, credit fisheries sector, credit the mining sector, the credit sector of processing industry, household consumption expenditure and gross fixed capital formation, (3) Region Kalimantan by credit fisheries sector, credit mining sector, household consumption, government spending and gross fixed capital formation, (4) Region Sulawesi by credit agriculture, hunting and forestry, credits the mining sector, the credit sector of processing industry, government spending and gross fixed capital formation, (5) Region Bali and Nusa Tenggara by credit agriculture, hunting and forestry, credit fisheries sector, credits the construction sector, and household consumption expenditure, and (6) Region Maluku and Papua by credit agriculture, hunting and forestry, credit the mining sector, and household consumption.*

*Keywords: Economic growth, bank lending, FEM –LSDV.*